

BAB VI

PENUTUP

Pada bab vi akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MAN 6 Jombang. Pada kesalahan penggunaan huruf ditemukan dua kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 123, terdiri dari 94 kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, 15 kesalahan kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, 1 kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai nama geografi yang bukan nama diri, 2 kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan, dan 11 kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk*. Terdapat dua belas kesalahan penggunaan huruf miring, yaitu kesalahan penggunaan huruf miring sebagai kata atau ungkapan bahasa daerah atau bahasa asing.

Pada kesalahan penulisan kata terdapat empat kesalahan, yaitu kesalahan penulisan bentuk ulang, kata depan, gabungan kata, angka dan bilangan. Kesalahan penulisan bentuk ulang sebanyak enam kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan bentuk ulang yang ditulis secara singkat dan tidak

diberi tanda hubung. Kesalahan penulisan kata depan sebanyak sebelas kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan kata depan, seperti *di* dan *ke* yang ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Kesalahan penulisan gabungan kata sebanyak satu kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan kata yang seharusnya padu (ditulis serangkai), tetapi tidak ditulis serangkai. Kesalahan penulisan angka dan bilangan sebanyak tujuh kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian.

Pada kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan tiga kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung. Kesalahan penggunaan tanda titik sebanyak delapan belas kali. Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan tanda titik sebagai akhir pada kalimat pernyataan. Kesalahan penggunaan tanda koma sebanyak 31 kali, terdiri dari 10 kali kesalahan penggunaan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan; 7 kali kesalahan pemakaian tanda koma yang dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau pengertian; 12 kali kesalahan kesalahan tanda koma yang dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara); dan 2 kali kesalahan pemakaian tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*. Kesalahan pemakaian tanda hubung sebanyak 5 kali, terdiri dari 4 kesalahan tersebut terletak pada penggunaan tanda hubung untuk

menyambung kata ulang dan 1 kali kesalahan penggunaan tanda hubung untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

B. Saran

1. Siswa

Siswa harus mengembangkan keterampilan menulis dan memperhatikan ejaan saat proses menulis. Siswa harus membaca dan memahami PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) agar dapat menambah wawasan dan menjadikan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sebagai acuan saat menulis. Siswa harus memperhatikan arahan guru ketika mengerjakan tugas yang diberikan, bertanya kepada teman atau guru jika ada materi yang belum dipahami, agar tidak melakukan kesalahan berbahasa yang sama.

2. Guru

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus benar-benar memperhatikan kaidah penulisan yang dilakukan oleh siswa. Guru harus memberikan arahan kepada siswa untuk menggunakan ejaan yang baik dan benar saat menulis. Sebelum melakukan kegiatan menulis, guru sebaiknya memberikan tambahan kosa kata untuk menambah pengetahuan siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyampaikan hasil penelitian secara lebih mendalam.